



PENETAPAN

Nomor 69/Pdt.P/2020/PA.Br



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Barru yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Hakim telah menjatuhkan penetapan sebagai berikut dalam perkara Dispensasi Kawin yang diajukan oleh :

Junaedi bin Sa'ad, umur 49 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Petani, bertempat tinggal di Dusun Baera, Desa Kamiri, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru, selanjutnya disebut **Pemohon.I**;

Ratnawati binti Amirudding, umur 48 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan tidak ada, bertempat tinggal di Dusun Baera, Desa Kamiri, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru, selanjutnya disebut sebagai **Pemohon II**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengarkan keterangan Pemohon, anak Pemohon, dan saksi-saksi, serta telah memeriksa alat bukti lainnya di persidangan.

DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 03 Agustus 2020 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Barru pada tanggal 03 Agustus 2020 dengan register perkara Nomor 69/Pdt.P/2020/PA.Br, mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Pemohon bermaksud akan melangsungkan pernikahan anak kandungnya bernama Sri Sarina binti Junaedi, umur 18 (delapan belas) tahun 10 (sepuluh) bulan, agama Islam, pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, pekerjaan Tidak Ada, tempat kediaman di Dusun Baera,

Hal. 1 dari 10 Hal. Penetapan No.69/Pdt.P/2020/PA.Br



Desa Kamiri, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru, dengan seorang lelaki bernama Sakaria bin Abdul Salam, umur 25 (dua puluh lima) tahun, agama Islam, pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, pekerjaan Cleaning Service pada Kantor PLTU Kabupaten Barru, tempat kediaman di Dusun Labungnge, Desa Lampoko, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru;

2. Bahwa Pemohon telah mendaftarkan perkawinan anaknya ke Kantor Urusan Agama Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru, akan tetapi berdasarkan surat Nomor B.237/Kua.21.02.01/Pw.01/VII/2020 tanggal 29 Juli 2020, Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru menolak untuk melangsungkan pernikahan antara Sakaria bin Abdul Salam dengan Sri Sarina binti Junaedi dengan alasan anak Pemohon, Sri Sarina binti Junaedi, masih di bawah umur dan belum mencapai usia 19 tahun;
3. Bahwa antara anak Pemohon, Sri Sarina binti Junaedi dengan lelaki Sakaria bin Abdul Salam sudah saling mengenal dan saling mencintai satu sama lain serta menjalin hubungan pacaran yang hingga kini telah berlangsung selama 1 (satu) tahun sehingga hubungan keduanya sudah sangat erat bahkan pihak keluarga calon mempelai pria telah datang melamar anak Pemohon dan lamaran tersebut telah diterima oleh Pemohon dengan anak Pemohon;
4. Bahwa keluarga Pemohon dan orang tua calon suami anak Pemohon telah merestui rencana pernikahan tersebut dan tidak ada pihak lain yang keberatan atas rencana tersebut;
5. Bahwa hubungan antara anak Pemohon dan calon suaminya tersebut tidak ada halangan untuk melangsungkan pernikahan dan pernikahan tersebut sangat mendesak untuk segera dilaksanakan karena Pemohon khawatir akan terjadi atau terjadi lebih jauh perbuatan yang dilarang oleh ketentuan Hukum Islam apabila keduanya tidak segera dinikahkan;
6. Bahwa anak Pemohon, Sri Sarina binti Junaedi berstatus gadis dan telah aqil baligh serta sudah siap untuk menjadi ibu rumah tangga, begitu pula

Hal. 2 dari 10 Hal. Penetapan No.69/Pdt.P/2020/PA.Br



calon suami berstatus bujang dan sudah siap pula menjadi kepala keluarga;

Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas pemohon mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Barru cq. Hakim yang memeriksa perkara ini berkenan memutuskan sebagai berikut :

Primer :

- Mengabulkan permohonan pemohon;
- Memberi dispensasi kawin kepada anak pemohon bernama (Sri Sarina binti Junaedi) untuk melaksanakan pernikahan dengan seorang lelaki bernama (Sakaria bin Abdul Salam);
- Menetapkan biaya-biaya perkara menurut ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku;

Subsider :

- Atau bilamana Hakim yang memeriksa perkara ini berpendapat lain, mohon penetapan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Pemohon telah hadir sendiri di persidangan, kemudian dibacakan surat permohonan Pemohon yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh Pemohon;

Bahwa atas permohonan Pemohon tersebut, anak Pemohon telah dihadirkan di persidangan dan telah memberikan keterangan yang pada pokoknya mendukung dan menegaskan dalil-dalil permohonan Pemohon;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan alat-alat bukti tertulis berupa:

- Fotokopi Kartu Keluarga, Nomor 7311071807120013, Tanggal 30 Juli 2020, yang dikeluarkan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barru, bermeterai cukup, telah dicap pos, telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, dan diberi kode P.1;
- Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran atas nama Sri Sarina binti Junaedi berdasarkan Akta Kelahiran Nomor 7311-LT-03062013-0051, Tanggal 03

Hal. 3 dari 10 Hal. Penetapan No.69/Pdt.P/2020/PA.Br



Juni 2013, yang dikeluarkan Kepala Pejabat Pembuat Akte Catatan Sipil Kabupaten Barru, bermeterai cukup, telah dicap pos, telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, dan diberi kode P.2;

- Asli surat pemberitahuan adanya halangan/kekurangan persyaratan pernikahan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Balusu, Nomor B.237/Kua.21.02.01/Pw.01/VII/2020, tanggal 29 Juli 2020, dan Asli surat penolakan pernikahan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru, Nomor B.237/Kua.21.02.01/Pw.01/VII/2020, tanggal 29 Juli 2020, diberi kode P.3;

Bahwa selain bukti tertulis, Pemohon juga mengajukan saksi-saksi di muka sidang yang masing-masing adalah :

1. Jamal bin Lasemmag, umur 50 tahun, agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan bertani, bertempat tinggal di Baera, Desa Kamiri, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut;

- Bahwa saksi mengenal Pemohon karena saksi memiliki hubungan keluarga, saksi adalah paman Pemohon dan tinggal tidak jauh dari rumah para Pemohon;
- Bahwa Pemohon datang ke Pengadilan untuk meminta dispensasi kawin bagi anak perempuannya;
- Bahwa pada saat para Pemohon mengurus administrasi pencatatan nikah di KUA Kecamatan Balusu, KUA mengeluarkan surat penolakan dengan alasan usia anak Pemohon belum cukup 19 (sembilan belas) tahun;
- Bahwa saksi mengenal anak para Pemohon. Anak tersebut bernama Sri Sarina binti Junaedi;
- Bahwa saat ini Sri Sarina binti Junaedi berusia 18 tahun;
- Bahwa saksi mengenal calon suami dari anak para Pemohon yang bernama Sakaria bin Abdul Salam;
- Bahwa anak para Pemohon berstatus perawan dan calon suaminya berstatus jejaka;

Hal. 4 dari 10 Hal. Penetapan No.69/Pdt.P/2020/PA.Br



- Bahwa Sri Sarina binti Junaedi sudah saling kenal dan memiliki hubungan erat dengan calon suaminya;
- Bahwa keduanya sudah sering bertemu dan bepergian bersama;
- Bahwa pihak keluarga sudah mengetahui bahkan keluarga Sakaria bin Abdul Salam sudah datang ke keluarga para Pemohon mengajukan lamaran untuk menikahkan Sakaria bin Abdul Salam dengan Sri Sarina binti Junaedi;
- Bahwa Sri Sarina binti Junaedi dan Sakaria bin Abdul Salam setuju dengan rencana pernikahan tersebut, bahkan mereka sendiri yang memintanya kepada masing-masing orangtuanya;
- Bahwa tidak ada pihak lain yang keberatan atas rencana pernikahan tersebut;

2. Mardaya binti Kasim, umur 68 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan ibu rumah tangga, bertempat tinggal di Baera, Desa Kamiri, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut;

- Bahwa saksi mengenal Pemohon karena saksi memiliki hubungan keluarga, saksi adalah tante Pemohon dan tinggal tidak jauh dari rumah para Pemohon;
- Bahwa Pemohon datang ke Pengadilan untuk meminta dispensasi kawin bagi anak perempuannya;
- Bahwa pada saat para Pemohon mengurus administrasi pencatatan nikah di KUA Kecamatan Balusu, KUA mengeluarkan surat penolakan dengan alasan usia anak Pemohon belum cukup 19 (sembilan belas) tahun;
- Bahwa saksi mengenal anak para Pemohon. Anak tersebut bernama Sri Sarina binti Junaedi;
- Bahwa saat ini Sri Sarina binti Junaedi berusia 18 tahun;
- Bahwa saksi mengenal calon suami dari anak para Pemohon yang bernama Sakaria bin Abdul Salam;

Hal. 5 dari 10 Hal. Penetapan No.69/Pdt.P/2020/PA.Br



- Bahwa anak para Pemohon berstatus perawan dan calon suaminya berstatus jejak;
- Bahwa Sri Sarina binti Junaedi sudah saling kenal dan memiliki hubungan erat dengan calon suaminya;
- Bahwa keduanya sudah sering bertemu dan bepergian bersama;
- Bahwa pihak keluarga sudah mengetahui bahkan keluarga Sakaria bin Abdul Salam sudah datang ke keluarga para Pemohon mengajukan lamaran untuk menikahkan Sakaria bin Abdul Salam dengan Sri Sarina binti Junaedi;
- Bahwa Sri Sarina binti Junaedi dan Sakaria bin Abdul Salam setuju dengan rencana pernikahan tersebut, bahkan mereka sendiri yang memintanya kepada masing-masing orangtuanya;
- Bahwa tidak ada pihak lain yang keberatan atas rencana pernikahan tersebut;

Bahwa atas keterangan saksi-saksi tersebut, Pemohon menyatakan menerima dan membenarkannya, kemudian menyatakan tidak mengajukan apapun lagi dan mohon penetapan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, ditunjuk segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari isi penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa alasan pokok para Pemohon mengajukan permohonan dispensasi kawin bagi anak kandungnya bernama Sri Sarina binti Junaedi, umur 18 tahun, adalah bahwa Pemohon akan menikahkan anak kandungnya tersebut dengan seorang lelaki bernama Sakaria bin Abdul Salam, umur 25 tahun, karena keduanya sudah satu tahun pacaran, saling cinta mencintai, dan sangat mendesak untuk segera dinikahkan dan keluarga kedua belah pihak telah merestui rencana pernikahan tersebut dan tidak ada

Hal. 6 dari 10 Hal. Penetapan No.69/Pdt.P/2020/PA.Br



pihak lain yang keberatan atas rencana pernikahan tersebut, namun pada saat Pemohon hendak mendaftarkan pernikahan anaknya di KUA, Pegawai Pencatat Nikah KUA Kecamatan Balusu berdasarkan surat Nomor B.237/Kua.21.02.01/Pw.01/VII/2020, tanggal 29 Juli 2020 menolak dengan alasan anak Pemohon masih belum cukup umur;

Menimbang, bahwa anak para Pemohon tersebut telah dihadirkan di muka sidang dan telah memberikan keterangan yang pada pokoknya mendukung dan menegaskan dalil-dalil permohonan Pemohon;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan bukti-bukti surat yaitu P.1 sampai P.3 yang berupa fotokopi-fotokopi surat yang aslinya dikeluarkan oleh Pejabat yang berwenang sebagai akta autentik, bermeterai cukup, telah diberi cap pos (nazegelen) dan cocok dengan aslinya, kecuali P.3 bukan berupa fotokopi tapi berupa surat asli, maka alat-alat bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil dan sebagai akta autentik memiliki kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1 dan P.2 harus dinyatakan terbukti bahwa Sri Sarina binti Junaedi adalah anak kandung Pemohon dan telah berusia 18 tahun dan berdasarkan bukti P.3 harus dinyatakan terbukti bahwa rencana pernikahan anak Pemohon telah diajukan ke KUA Kecamatan Balusu, namun Pegawai Pencatat Nikah KUA Kecamatan Balusu menolak untuk menikahkan anak Pemohon dengan alasan belum cukup umur;

Menimbang, bahwa Pemohon juga telah menghadirkan saksi-saksi yaitu : Jamal bin Lasemang dan Mardaya binti Kasim yang telah memberikan keterangan secara terpisah di bawah sumpah di muka sidang, keterangan mana secara materil saling bersesuaian satu sama lain dan relevan dengan dalil-dalil permohonan Pemohon serta tidak terdapat halangan diterimanya kesaksian para saksi tersebut, maka Hakim menilai kesaksian tersebut dapat diterima dan dijadikan sebagai alat bukti yang sah untuk menguatkan dalil-dalil permohonan Pemohon;

Hal. 7 dari 10 Hal. Penetapan No.69/Pdt.P/2020/PA.Br



Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Pemohon, anak Pemohon, para saksi, dan bukti-bukti tertulis, telah ditemukan fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa anak Pemohon bernama Sri Sarina binti Junaedi, saat ini berumur 18 tahun, telah mempunyai kesiapan fisik dan mental untuk menjadi istri bagi calon suaminya;
- Bahwa calon suami anak Pemohon bernama Sakaria bin Abdul Salam, berumur 25 tahun;
- Bahwa anak Pemohon sudah menyatakan persetujuan untuk dinikahkan tanpa ada paksaan;
- Bahwa anak Pemohon dengan calon suaminya sudah satu tahun berpacaran, saling cinta mencintai, dan sudah pernah melakukan hubungan biologis;
- Bahwa antara anak Pemohon dengan calon suaminya tidak ada hubungan keluarga atau sesusuan yang menyebabkan terhalang untuk menikah, dan keduanya beragama Islam, serta tidak terikat perkawinan dengan orang lain;
- Bahwa status anak Pemohon perawan dan status calon suaminya jejaka;
- Bahwa keluarga kedua belah pihak telah merestui pernikahan keduanya dan tidak ada pihak lain yang keberatan atas pernikahan tersebut;
- Bahwa Pegawai Pencatat Nikah KUA Kecamatan Balusu menolak untuk menikahkan anak Pemohon karena belum cukup umur;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, ternyata bahwa antara anak Pemohon dengan calon suaminya tidak ada halangan untuk menikah, baik menurut Hukum Islam maupun menurut ketentuan Pasal 8 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Pasal 39 dan 40 Kompilasi Hukum Islam, dan syarat-syarat perkawinan sebagaimana ketentuan dalam Pasal 6 ayat (1) dan (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Pasal 15 ayat (2) dan Pasal 16 ayat (1) dan (2) Kompilasi Hukum

Hal. 8 dari 10 Hal. Penetapan No.69/Pdt.P/2020/PA.Br



Islam, juga telah terpenuhi, hanya karena anak Pemohon baru berumur 18 tahun, sehingga syarat usia minimal untuk calon mempelai wanita belum terpenuhi, maka Hakim berpendapat untuk menghindari terjadinya lebih jauh hal-hal yang dilarang agama, perlu diberikan dispensasi kawin kepada anak Pemohon tersebut, hal mana sesuai ketentuan dalam Pasal 7 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974;

Menimbang, bahwa maksud Undang-undang menetapkan batas usia minimal 19 tahun bagi calon mempelai wanita erat kaitannya dengan adanya kesiapan fisik dan mental bagi calon mempelai wanita tersebut untuk menjalani bahtera rumah tangga;

Menimbang, bahwa berdasarkan pengakuan anak Pemohon dan keterangan para saksi diperoleh fakta bahwa meskipun anak Pemohon masih berusia 18 tahun, namun sudah memiliki kesiapan fisik dan mental untuk menjadi istri bagi calon suaminya;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka permohonan Pemohon patut dikabulkan dengan memberi dispensasi kawin kepada anak Pemohon bernama Sri Sarina binti Junaedi, umur 18 tahun, untuk menikah dengan lelaki bernama Sakaria bin Abdul Salam, umur 25 tahun;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan ketentuan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009 tentang Peradilan Agama, biaya perkara dibebankan kepada Pemohon;

Memperhatikan pasal-pasal dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkenaan dengan perkara ini;

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberikan dispensasi kepada anak Pemohon yang bernama Sri Sarina binti Junaedi untuk melaksanakan perkawinan dengan calon

Hal. 9 dari 10 Hal. Penetapan No.69/Pdt.P/2020/PA.Br



suaminya yang bernama Sakaria bin Abdul Salam di wilayah Kantor Urusan Agama Kecamatan Balusu Kabupaten Barru;

3. Membebaskan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp296000,00 (dua ratus sembilan puluh enam ribu rupiah);

Demikian ditetapkan oleh Hakim Pengadilan Agama Barru pada hari Senin, tanggal 10 Agustus 2020 Masehi bertepatan dengan tanggal 20 Zulhijjah 1441 Hijriah oleh kami Al Gazali Mus, S.H.I., M.H. sebagai Hakim Tunggal, penetapan mana diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Hakim tersebut, dan didampingi oleh Haruddin Timung, S.H.I sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh para Pemohon;

Hakim,

Al Gazali Mus, S.H.I., M.H.
Panitera Pengganti,

Haruddin Timung, S.H.I

Perincian biaya :

- Pendaftaran	: Rp	30.000,00
- ATK Perkara	: Rp	70.000,00
- Panggilan	: Rp	280.000,00
- Redaksi	: Rp	10.000,00
- Meterai	: Rp	<u>6.000,00</u>

J u m l a h : Rp 396.000,00

(tiga ratus sembilan puluh enam ribu rupiah).

Hal. 10 dari 10 Hal. Penetapan No.69/Pdt.P/2020/PA.Br